



**PENGARUH PERSEPSI SISWA SMK TATA
KECANTIKAN TENTANG BEAUTY VLOGGER
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN
KE PERGURUAN TINGGI**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Tata Kecantikan

Oleh

Diah Kusuma Devy

NIM.5402414037

**PENDIDIKAN TATA KECANTIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan masukan tim penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri

Semarang sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Semarang, 22 Mei 2019
Pembuat pernyataan,



Diah Kusuma Devy

NIM. 5402414037

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Diah Kusuma Devy
NIM : 5402414037
Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan
Judul Skripsi : Persepsi Siswa SMK Tata Kecantikan Tentang Beauty
Vlogger Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke
Perguruan Tinggi

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Program Studi S1 Pendidikan Tata Kecantikan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT Unnes.

Semarang, Mei 2019

Pembimbing



Dr. Trisnani Widowati, M.Si
NIP. 196202271986012001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh *Beauty Vlogger* Terhadap Minat Siswa SMK Tata Kecantikan Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada **22** Mei 2019

Oleh :

Nama : Diah Kusuma Devy
NIM : 5402414037
Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan

Panitia:

Ketua



Dr. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd.
NIP. 196805271993032010

Sekretaris



Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn.
NIP. 198003262005012002

Penguji I



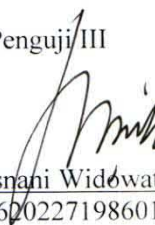
Dra. Erna Setyowati, M.Si
NIP.1961042319866012001

Penguji II



Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn.
NIP.198003262005012002

Penguji III



Dr. Trisnani Widowati, M.Si
NIP.196202271986012001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Nur Oudus, M.T., IPM.
NIP. 196911301994031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Pengaruh tidak selalu berdampak buruk, layaknya seorang *beauty vlogger* yang mampu memberikan minat kepada seseorang untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan dirinya (Diah Kusuma Devy)

PERSEMBAHAN

- Untuk kedua orangtua, Bapak Rohadi dan Ibu Rosdiana Tondang, serta kakak saya Tanti atas segala do'a, dukungan, dan motivasi baik secara moril ataupun materil selama ini.
- Untuk teman-teman Pendidikan Tata Kecantikan, khususnya angkatan 2014 untuk kerjasama, dukungan, semangat, dan kebersamaannya.
- Semua pihak yang telah memberi bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa SMK Tata Kecantikan Tentang *Beauty Vlogger* Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah memberi izin dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Semarang yang telah memberi petunjuk dan saran.
3. Dr. Trisnani Widowati, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memotivasi, membimbing, serta memberi saran dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Dra. Erna Setyowati M,Si., sebagai penguji 1 dan Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn. sebagai penguji 2 yang telah menguji dan memberi masukan, perbaikan, komentar, dan tanggapan untuk menambah kualitas skripsi ini.
5. Delta Apriyani, S.Pd., M.Pd., sebagai validator instrumen yang telah menilai kelayakan instrument dan meberikan saran untuk menambah kualitas instrumen.

6. Teman teman satu jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan tahun 2014 yang telah memberi semangat, dan motivasi selama proses pengerjaan skripsi.
7. Semua pihak yang telah memberi bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan kebaikan dari Allah Yang Maha Pengasih. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca, baik dalam lingkup Universitas Negeri Semarang maupun masyarakat luas

Semarang, Mei 2019

Peneliti,

ABSTRAK

Diah Kusuma Devy. 2019. Persepsi Siswa SMK Tata Kecantikan Tentang *Beauty Vlogger* Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi, Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing Dr. Trisnani Widowati, M.Si.

Persepsi merupakan salah satu hal yang mampu menimbulkan minat atau perasaan tertarik pada seseorang. Salah satunya yaitu minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Seiring dengan perkembangan zaman serta kemajuan ilmu teknologi khususnya dalam bidang kecantikan *beauty vlogger* juga banyak bermunculan yang dimungkinkan dapat mengubah persepsi siswa SMK tata kecantikan tentang perguruan tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah persepsi siswa SMK Tata Kecantikan tentang *beauty vlogger* berpengaruh terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi Tata Kecantikan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 208 siswa kelas XII SMK Negeri Jurusan Tata Kecantikan di Jawa Tengah. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diambil sejumlah 137 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,801 dengan sig.= 0,000. Oleh karena sig.<0,05 maka $H_0 (\beta=0)$ ditolak yang artinya persepsi siswa SMK Tata Kecantikan tentang *beauty vlogger* berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kesimpulan dari penelitian yaitu persepsi siswa SMK Tata Kecantikan cukup berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Saran bagi siswa yaitu siswa harus pandai dalam menyaring informasi yang disampaikan oleh *beauty vlogger*, serta harus adanya dukungan yang lebih dari segala pihak tentang program keahlian di Perguruan Tinggi.

Kata Kunci : persepsi, *beauty vlogger*, minat melanjutkan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
1.7 Penegasan Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8

2.1	Definisi Persepsi.....	8
2.2.1	Faktor Pengaruh Persepsi.....	8
2.2.2	Persepsi Siswa Tentang <i>Beauty Vlogger</i>	8
2.2	Definisi SMK.....	9
2.3	Pengertian <i>Vlog</i> dan <i>Vlogger</i>	10
2.3.1	Tujuan <i>Vlog</i> dan <i>Vlogger</i>	11
2.3.2	<i>Beauty Vlogger</i>	12
2.3.3	Perkembangan <i>Vlog</i>	15
2.4	Konsep Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi.....	18
2.4.1	Definisi Minat.....	18
2.4.2	Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.....	21
2.6	Kerangka Berpikir.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		27
3.1	Metode Penelitian	27
3.2	Metode Pendekatan Penelitian	27
3.3	Desain Penelitian.....	27
3.4	Metode Penentuan Objek Penelitian	29
1.	Populasi.....	29
2.	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	30
3.5	Variabel Penelitian.....	31
3.5.1	Variabel bebas (variabel independen)	31
3.5.2	Variabel Terikat (dependen)	31
3.6	Tempat Penelitian	32
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	32

3.7.1 Observasi	32
3.7.2 Angket (kuesioner)	32
3.7.3 Dokumentasi	33
3.8 Instrumen Penelitian	33
3.9 Uji Validitas dan Reliabelitas	35
3.9.1 Uji Validitas.....	35
3.9.2 Uji Reliabilitas	36
3.10 Prosedur Penelitian	37
3.11 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.11.1 Uji Normalitas.....	38
3.11.2 Uji Linearitas	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Deskripsi Data.....	40
4.2 Pembahasan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

3.1	SMK Tata Kecantikan di Jawa Tengah	29
3.2	Kisi-Kisi Instrumen	34
3.3	Kisi-Kisi Minat	34
3.4	Skor Pernyataan	35
4.1	Persentase Pengetahuan Siswa SMK Tata Kecantikan Tentang <i>Beauty Vlogger</i>	42

DAFTAR GAMBAR

2.1	Proses Terbentuknya Minat	18
2.2	Kerangka Berpikir	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi – kisi Instrumen Penelitian	60
Lampiran 2	Instrumen Penelitian.....	61
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas	65
Lampiran 4	Hasil Uji Reliabilitas	68
Lampiran 5	Tabulasi Data.....	70
Lampiran 6	Hasil Uji Asumsi Klasik	76
Lampiran 7	Hasil Uji Statistik Deskriptif	78
Lampiran 8	Hasil Penelitian.....	81
Lampiran 9	SK Dosen Pembimbing	82
Lampiran 10	Surat Permohonan Izin Validasi Instrumen.....	83
Lampiran 11	Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	84
Lampiran 12	Surat Keterangan Izin Penelitian	85
Lampiran 13	Dokumentasi Penelitian.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi juga mengalami kemajuan dari waktu ke waktu. Peran internet menjadi semakin penting dikarenakan dengan adanya internet masyarakat mampu memperoleh berbagai informasi yang lebih luas tanpa terbatas ruang dan waktu, selain itu pula informasi dapat diakses dengan cara yang sangat mudah. Perkembangan teknologi tersebut secara tidak langsung juga mempengaruhi budaya yang ada di masyarakat, yang pada awalnya informasi hanya dapat diperoleh melalui buku-buku namun sekarang dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone* yang didukung dengan adanya koneksi internet. Selain itu, dunia kecantikan juga mengalami kemajuan serta perkembangan yang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya produk-produk kecantikan serta teknologi untuk merawat kecantikan yang bermunculan. Hal tersebut didukung pula dengan kesadaran masyarakat yang menjadikan *makeup* sebagai suatu kebutuhan yang menjadi gaya hidup. Hal tersebut pula yang mendasari semakin banyaknya *beauty vlogger* yang bermunculan.

Beauty Vlogger adalah sebutan bagi orang-orang yang membuat serta memposting video ke *youtube* dengan konten yang berisi seputar dunia kecantikan seperti kosmetik, fashion, styling rambut, dan topik yang terkait dengan kecantikan lainnya.

Perkembangan serta kemajuan teknologi tersebut juga dimungkinkan berpengaruh pada dunia pendidikan. Melalui beragam informasi yang dengan mudahnya diperoleh melalui media sosial menimbulkan pengaruh pada persepsi ataupun anggapan-anggapan siswa, khususnya siswa SMK jurusan Tata Kecantikan tentang pendidikan yang ada di perguruan tinggi.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada siswa SMK Negeri 1 Salatiga Jurusan Tata Kecantikan menunjukkan bahwa terdapat fenomena gap diantara para siswa yaitu sebagian dari mereka kurang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, namun sebagian lain memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi dan mengambil jurusan yang sama yaitu Tata Kecantikan guna menambah kemampuan serta ilmu yang telah mereka peroleh selama belajar di SMK. Terdapat beberapa faktor yang menjadikan mereka menjadi enggan untuk melanjutkan pendidikannya, salah satu faktor yang cukup berpengaruh adalah kurangnya informasi atau pengetahuan tentang dunia perkuliahan serta anggapan bahwa ilmu dapat diperoleh dari mana saja. Namun di samping itu sebagian dari siswa yang berminat untuk melanjutkan pendidikannya memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi tentang pembelajaran serta pengalaman baru yang mungkin akan mereka dapatkan nantinya.

Jumlah lulusan SMK yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi meningkat dari tahun ke tahun walaupun tidak signifikan (sumber : <http://okezone.com>,2016). Hal ini tentu akan membuat perbedaan antara SMK dengan SMA. Selain itu ketika banyak lulusan siswa SMK yang lebih memilih

untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi daripada langsung bekerja, berarti dapat dikatakan tujuan utama SMK untuk menyiapkan lulusan yang mampu terserap dunia kerja belum dapat terlaksana secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi perlu untuk diteliti. Menurut Esti Setya Rini (2012:2) melanjutkan studi ke perguruan tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi didalamnya. Begitu juga dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan mendorong mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan.

Berdasarkan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan disusunlah skripsi dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa SMK Tata Kecantikan Tentang *Beauty Vlogger* Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut :

1. SMK merupakan satuan pendidikan formal kejuruan belum bisa secara maksimal menyiapkan lulusan yang mampu terserap dunia kerja.
2. Siswa lulusan SMK yang berminat melanjutkan untuk masuk ke perguruan tinggi meningkat.

3. Persepsi siswa yang menganggap bahwa semua info yang didapatkan dari beauty vlogger adalah baik.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Fokus pembahasan penelitian ini dibatasi pada persepsi siswa SMK Jurusan Tata Kecantikan tentang *beauty vlogger* terhadap minat melanjutkan Perguruan Tinggi Jurusan Tata Kecantikan.
2. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri Jurusan Tata Kecantikan di Jawa Tengah

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang di atas yaitu “Bagaimana pengaruh persepsi siswa kelas XII SMK Negeri Jurusan Tata Kecantikan tentang *beauty vlogger* terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi Jurusan Tata Kecantikan?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah persepsi siswa SMK Jurusan Tata Kecantikan tentang *beauty vlogger* berpengaruh terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi Jurusan Tata Kecantikan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan dapat menjadi alat pembuktian atas berlakunya teori-teori yang dirujuk dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris persepsi siswa SMK Jurusan Tata Kecantikan tentang beauty vlogger terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi Jurusan Tata Kecantikan. Selain itu verifikasi teori diharapkan dapat memberikan bukti berlaku atau tidaknya suatu teori dalam dimensi waktu, ruang dan objek penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memverifikasi penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan penelitian ini.

2. **Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai minat melanjutkan siswa SMK ke Perguruan Tinggi.
- b. Bagi siswa, sebagai bahan masukan bagi siswa untuk meningkatkan minat melanjutkan siswa SMK ke Perguruan Tinggi.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru dalam menyiapkan dan memberikan bimbingan kepada siswanya tentang minat melanjutkan siswa SMK ke Perguruan Tinggi.
- d. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan minat melanjutkan siswa SMK ke Perguruan Tinggi.

1.7 **Penegasan Istilah**

Peneliti akan menjelaskan penegasan istilah yang menjadi fokus peneliti dalam skripsi ini, hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan pemahaman mengenai pemahan konsep, istilah yang ditegaskan antara lain :

1. Persepsi

Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indra (Sugihartono dkk, 2007:8). Sedangkan menurut Slameto (2010:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia.

2. Vlog

Menurut Raf Knowledge (2010:1) video blogging yang di singkat dengan *vlog* atau *vlogging* (dibaca: VEE-log-ing) menurut istilah Wikipedia adalah suatu bentuk blogging dimana medianya adalah video.

3. *Vlogger*

Vlogger adalah mereka para pemain youtube/youtuber yang menyematkan atau mengunggah videonya di blognya (sumber : <https://albarcomputer.blogspot.co.id>, 2016).

4. *Beauty Vlogger*

Beauty Vlogger atau *beauty* youtuber adalah sebutan bagi orang-orang yang membuat dan memposting video ke YouTube tentang kosmetik, fashion, styling rambut, dan topik terkait kecantikan lainnya (sumber : https://en.wikipedia.org/wiki/Beauty_YouTubers, 2018).

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Persepsi

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia (Slameto, 2010:102). Persepsi manusia akan terus menerus terjadi dikarenakan persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indra (Sugihartono dkk, 2007:8). Dikutip oleh Isbandi Rukminto Adi (1994:105-106), William James menyatakan bahwa persepsi terbentuk atas dasar data-data yang kita peroleh dari lingkungan yang diserap oleh indera kita, serta sebagian lainnya diperoleh dari pengolahan ingatan (memory) kita (diolah kembali berdasarkan pengalaman yang kita miliki).

Pendapat lain dikemukakan oleh Jalaluddin Rakhmat (2003:51) menurutnya persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan - hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Walgito (1994:53) mengemukakan bahwa persepsi itu merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang *intergrated* dalam diri individu. Dalam psikologi, secara umum persepsi merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan, dan pengaturan informasi indrawi. Secara umum, persepsi sosial adalah aktivitas mempersepsikan orang lain dan membuat apa yang mereka kenali (Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno, 2009:24).

Beberapa definisi yang telah disebutkan oleh para ahli makan dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses menerjemahkan peristiwa berdasarkan pengalaman dan informasi menjadi suatu pesan oleh alat indra. Sama seperti halnya informasi serta pengalaman baru yang diperoleh oleh siswa SMK tentang berbagai tutorial yang disampaikan oleh *beauty vlogger* yang berfungsi sebagai stimulus atau pemicu yang dimungkinkan mampu mengubah persepsi siswa tentang perguruan tinggi.

2.1.1 Faktor Pengaruh Persepsi

Menurut David Krech dan Richard S. Crutchfield dikutip oleh Jalaludin Rahmat (2003:55), persepsi ditentukan oleh faktor fungsional dan faktor struktural.

1. Faktor Fungsional Penentu Persepsi

Faktor fungsional adalah faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal.

2. Faktor Struktural Penentu Persepsi

Faktor-faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek syaraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu.

2.1.2 Persepsi Siswa Tentang *Beauty Vlogger*

Persepsi bersifat individual, antara satu orang dengan orang lain akan berbeda. Hal ini dikarenakan perbedaan pengalaman, kemampuan berpikir meskipun stimulus yang didapatkan sama. Proses persepsi dimulai dengan adanya objek yang menjadi stimulus, kemudian terjadi proses fisik dimana stimulus mengenai alat indera, lalu stimulus yang diterima oleh alat indra diteruskan ke

syaraf sensoris ke otak atau biasa disebut proses fisiologis, dan berikutnya adalah proses psikologis atau proses interpretasi yang terjadi di dalam otak. Kemudian timbulah respon terhadap objek yang ditangkap oleh indera. Respon inilah yang disebut dengan persepsi (Walgito, 2010)

Pendapat Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno (2009:25) proses persepsi sosial dimulai dari pengenalan terhadap tanda-tanda nonverbal atau tingkah laku nonverbal yang ditampilkan orang lain. Kemudian, ungkapan ungkapan verbal melengkapi penyimpulan-penyimpulan dari tanda-tanda nonverbal.

Beauty vlogger dalam hal ini berperan sebagai objek yang menjadi stimulus awal pemberi informasi dan perasaan tertarik pada siswa melalui video-video tutorial yang dilihat, yang kemudian stimulus tersebut dirangsang oleh otak dan terjadilah sebuah respon yang mempengaruhi persepsi siswa.

2.2 Definisi SMK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan menengah yang bertujuan menyiapkan peserta didik untuk dapat menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. SMK adalah salah satu bentuk dukungan pemerintah dalam bidang pendidikan untuk mengembangkan dan membentuk tenaga ahli yang kompeten di bidangnya. Lulusan dari SMK tentunya diharapkan mampu dan siap bekerja sebagai tenaga yang ahli sesuai bidangnya dan dapat membuka lapangan pekerjaan. Indikator keberhasilan sebuah sekolah kejuruan tidak hanya didasarkan pada

tingkat kelulusan yang tinggi, tetapi juga ditentukan dari berapa banyak lulusan yang dapat diserap di dunia kerja (Widodo et al, 2015:52).

Setelah lulus siswa SMK mempunyai tiga kesempatan atau pilihan, yaitu berwirausaha, bekerja, dan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Ketika mereka memilih sekolah kejuruan tujuan utamanya adalah untuk dapat langsung bekerja setelah mereka lulus. Tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mereka melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai dengan bidang keahliannya atau bahkan bidang lain dengan harapan agar bisa lebih mengembangkan diri sehingga mampu bersaing di era global. Pilihan karir siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak terlepas dengan adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan dalam mendapatkan pengetahuan.

2.3 Pengertian *Vlog* dan *Vlogger*

Istilah *Vlog* atau video blog merupakan salah satu hal yang menjadi salah satu topik yang sedang menjadi perbincangan di masyarakat serta dunia maya seperti di Internet. *Vlog* berasal dari dua kata yakni 'video' dan 'blog'. Video merupakan sebuah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Sedangkan Blog adalah catatan pribadi secara online yang sering diperbarui dan didistribusikan ke masyarakat umum. *Vlog* adalah catatan pribadi dalam bentuk video yang diperbarui dan didistribusikan secara umum. *Vlog* dapat juga diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan blogging dengan menggunakan media video sebagai sumber media utamanya yakni penggunaan teks atau audio (sumber : <http://www.kaiamedia.com/pengertian-vlog>, 2016).

Vlogger sendiri merupakan sebutan yang disematkan kepada para pelaku youtube/youtuber yang menyematkan/mengunggah videonya dalam blog pribadinya. (sumber:<https://albarcomputer.blogspot.co.id/arti-istilah-blog-vlog-blogger-vlogger.html>, 2016).

2.3.1 Tujuan Vlog dan Vlogger

Tujuan dari kegiatan vlog yaitu untuk menceritakan pendapat dan catatan pribadi kepada orang lain agar diketahui oleh banyak orang, hanya saja vlog dilakukan dan disampaikan kepada masyarakat dalam bentuk video. Dapat diartikan pulabahnya konten dalam *vlog* memang mampu menggambarkan kepribadian, hobi atau *passion* dari *vlogger* tersebut.

Tujuan *vlogger* salah satunya yaitu untuk berbagi informasi tentang suatu hal, kegiatan atau tentang sebuah produk, dan beberapa lainnya bertujuan untuk *getting revenue* atau untuk mendapatkan penghasilan dengan menjadikannya sebagai bisnis atau pekerjaan. Tujuan lain dari seorang *vlogger* adalah untuk menjadi lebih dikenal oleh banyak orang dari berbagai macam kalangan, hal itu dikarenakan siapapun mampu mengakses *channel* di *youtube* dengan mudah.

Terdapat beberapa fenomena yang terjadi dan bahkan cukup banyak hasil yang telah didapatkan oleh banyak orang yang memutuskan untuk menjadi *Vlogger*. Seorang *Vlogger* yang mendapatkan penghargaan dengan mencetak rekor muri dunia the Guinness World Record yakni Charles Trippy. Dirinya mendapat rekor muri tersebut karena berhasil memposting 2200 video setiap hari secara konsisten. Selain mampu meraih rekor dunia, seorang *vlogger* juga mampu mendapatkan

penghasilan yang cukup besar dari kegiatan *vlogging* ini. Peluang keuntungan finansial yang bisa didapatkan dari *vlogging* diantaranya yaitu berasal dari *endorsement*, promosi, pemasangan iklan, kerjasama dengan pihak ketiga dan lain sebagainya.

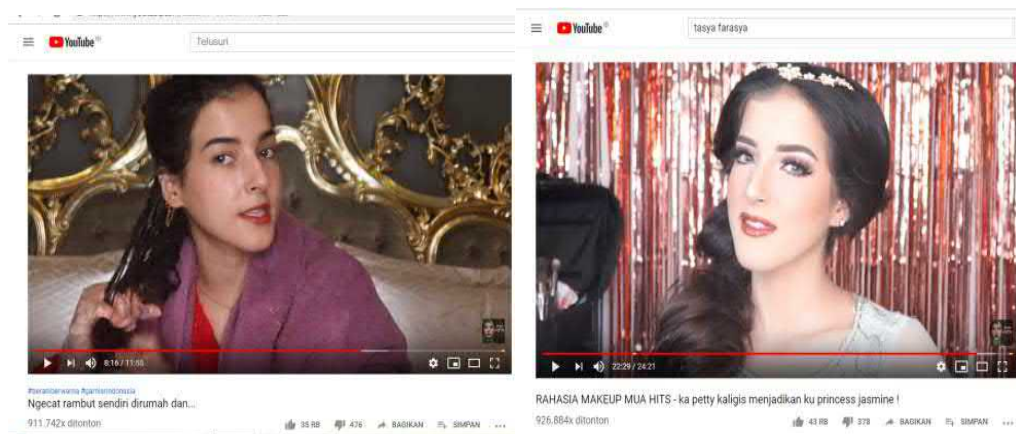
2.3.2 Beauty Vlogger

Beauty vlogger adalah nama yang disematkan pada seseorang yang membuat konten berupa video yang berhubungan dengan dunia kecantikan yang kemudian di unggah pada *chanel* pribadinya di *youtube*. Video yang diunggah bisa berupa tutorial berbagai jenis *make-up* untuk segala jenis acara atau bahkan *make-up* fantasi. Selain *make-up* seorang *beauty vlogger* juga sering membahas tentang berbagai produk *skincare* (perawatan kulit), *review* tentang berbagai jenis produk kecantikan baru yang sedang menjadi tren. Selain itu ada pula beberapa *beauty vlogger* yang memberikan tutorial tentang *DIY (Do It Yourself)* atau dapat diartikan sebagai melakukannya sendiri. *DIY* yang sering dibuat menjadi pembahasan para *vlogger* yaitu berbagai cara untuk membuat produk kecantikan sendiri di rumah dengan bahan-bahan alami misalnya pembuatan masker dari bahan makanan yang ada di rumah. Menurut Wikipedia (2018) *Beauty YouTuber* yang sering disebut sebagai "vloggers kecantikan", "ahli kecantikan", atau "influencer kecantikan," adalah orang-orang yang membuat dan memposting video ke *youtube* tentang kosmetik, *fashion*, *styling* rambut, dan topik terkait kecantikan lainnya.

Beauty vlogger adalah sebutan untuk seseorang yang membuat konten kecantikan berupa video dan biasanya diunggah ke *youtube* (sumber : <https://journal.sociolla.com/bjglossary/beauty-vlogger/>, 2017).

Beberapa contoh *beauty vlogger* Indonesiayang sering membuat video tutorial seputar dunia kecantikan diantaranya yaitu :

1. Tasya Farasya



2. Nanda Arsinta



3. Ini Vindy



Tahun 2016, terdapat lebih dari 5,3 juta video kecantikan di *youtube*, dan 86 persen dari 200 video kecantikan terbaik dibuat oleh *vloggers* kecantikan, bukan merek kecantikan. Di komunitas kecantikan *youtube*, ada lebih dari 45.000 saluran *youtube* yang mengkhususkan diri pada konten *fashion* dan konten yang berhubungan dengan kecantikan, video mencakup tutorial makeup, pengarsipan kosmetik / perawatan kulit, rekomendasi dll. Setiap bulan, lebih dari 50 juta orang menonton lebih dari 1,6 miliar menit mode dan kecantikan buatan konsumen. Sejak tahun 2006, ada lebih dari 14,6 miliar penayangan video tentang kecantikan, dengan rata-rata 700 juta penayangan per bulan di tahun 2013. Pada tahun 2015, 45,3 miliar penayangan pada video Youtube ini tercatat dan lebih dari 10 juta total kapal pelanggan kecantikan.

Peminat terbesar komunitas kecantikan *youtube* adalah gadis remaja. Di Inggris, *vlogging* kecantikan adalah industri yang berkembang pesat yang menarik 700 juta penonton per bulan juga mencatat bahwa seperlima wanita Inggris melihat

tutorial kecantikan online, profesional dan amatir *youtuber*. Beberapa *vloggers* kecantikan memperluas karir mereka di industri kecantikan online dan mendapatkan penghasilan dengan memanfaatkan saluran mereka sebagai cara untuk bercabang dan memanfaatkannya untuk tujuan bisnis, juga dilakukan melalui kolaborasi dengan merek kosmetik dan / atau pakaian untuk meluncurkan produk baru, sementara yang lain Anda memilih untuk tetap mengunggah video sederhana sebagai hobi.

Pada umumnya orang-orang tersebut memilih untuk menggunakan saluran mereka sebagai awal mula untuk membuat nama untuk diri mereka sendiri atau sebagai hobi pribadi, video yang berhubungan dengan kecantikan umumnya masuk dalam kategori berikut: ulasan produk, tutorial makeup, tanggapan dan klip kepribadian. Dalam kategori ini, seorang *vlogger* memberikan saran hidup kepada pemirsa sambil mengungkapkan cerita tentang pengalaman pribadi, berbagi pengalaman positif dan negatif dengan produk kecantikan tertentu melalui trial and error, dan menunjukkan bagaimana melakukan teknik tertentu untuk mendapatkan tampilan riasan tertentu (sumber : https://en.wikipedia.org/wiki/Beauty_YouTubers, 2018).

2.3.3 Perkembangan *Vlog*

Awal mula kemunculan *Vlog* yaitu setelah munculnya kamera dan di dukung dengan kemunculan internet. Namun kemudian aktivitas *Vlog* itu baru muncul sekitar pada tahun 2000.

Dikutip dari Wikipedia, pertama kali aktivitas *vlog* muncul setelah Adam Kontras memposting video dengan entri Blognya. Kemudian setelah itu banyak yang meniru dan pada tahun 2005, anggota yang melakukan *Vlog* mulai bertambah banyak. Bahkan di tahun tersebut muncul situs *youtube* yang kemudian menjadikan banyak orang bebas untuk upload video apa saja dalam situs tersebut termasuk *vlogging*. Perkembangan *vlog* sampai sekarang memang mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Sejak kemunculan *youtube*, perkembangan *vlogger* ini memang cukup populer di banyak negara. Namun untuk Indonesia, perkembangan *Vlog* belum begitu lama. Belum banyak *vlogger* yang aktif sebelum tahun 2012. Baru setelah 2012, banyak muncul channel-channel populer di *youtube* yang dibuat oleh orang Indonesia. Kemudian setelah tahun 2014, mulailah muncul *vlogger-vlogger* Indonesia yang mampu menyediakan beragam konten-konten viral yang mengguncang dunia.

Sebelum tahun 2012-2013, aktivitas blog di Indonesia lebih didominasi oleh blogging dalam situs blog. Blogger konten tulisan sangat banyak dan populer di Indonesia bahkan beberapa diantaranya sangat terkenal di dunia internet. Namun pada waktu itu belum banyak yang melakukan *vlogging*, hal tersebut, salah satu hal yang menjadi alasan mungkin karena media dan alat untuk *vlogging* seperti kamera dan lainnya masih mahal dan sulit untuk di jangkau. Kini semua peralatan tersebut bisa dengan mudah sekali didapatkan bahkan dengan harga yang murah (sumber : <http://www.kaiamedia.com/pengertian-vlog>, 2016).

2.4 Konsep Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

2.4.1 Definisi Minat

Minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Minat atau kemauan merupakan hal yang paling mudah ataupun paling sulit dipengaruhi. Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan (Sardiman, 1990: 76).

Slameto (2010:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Menurut Tampubolon (1991: 41) mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Sedangkan menurut Djali (2008: 121) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Definisi lain dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata (1988 : 109) menurutnya minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertatik pada sesuatu objek atau menyenangkani sesuatu objek.

Dari uraian definisi para ahli dapat ditarik kesimpulan, minat adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dengan dorongan untuk mencapai harapan yang lebih baik di masa depan yang ditimbulkan oleh perasaan tertarik, perhatian, harapan, kebutuhan, motivasi, dan pengalaman.

2.4.2 Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Minat dalam suatu hal tidak langsung terjadi begitu saja. Menurut Charles (Slamet Widodo, 1989:72) proses terjadinya minat pada awalnya sebelum terlibat di dalam suatu aktivitas individu mempunyai perhatian, dari perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk terlibat di dalam aktivitas, minat kemudian mulai memberikan daya tarik yang ada atau ada pengalaman yang menyenangkan dengan hal-hal tersebut. Secara skematis proses terbentuknya minat dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Proses terbentuknya minat

Sumber : www.sarjanaku.com

Perguruan tinggi menurut undang – undang No 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi menyebutkan bahwa pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan Indonesia.

Individu yang menaruh perhatian untuk melanjutkan ke perguruan tinggi akan menunjukkan sikap ketertarikannya pada salah satu program studi. Ketertarikan tersebut akan mempengaruhi dan membentuk diri serta kesadarannya. Setelah itu individu akan menunjukkan partisipasinya dalam bentuk usaha dengan harapan menambah ilmu untuk mencapai tujuan. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan dorongan yang besar untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat melanjutkan ke perguruan tinggi adalah keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi setelah lulus dari sekolah menengah dengan harapan menambah ilmu untuk mencapai tujuan.

2.4.3 Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Dikemukakan oleh Sudarsono (1980:12), faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Faktor kebutuhan dari dalam, kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
2. Faktor motif sosial, timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
3. Faktor emosional, faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

Selain itu Bimo Walgito, (1994:54) berpendapat bahwa minat terhadap sekolah juga dapat ditentukan oleh berbagai faktor lain, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

- a. Perasaan tertarik, seseorang akan memilih suatu kegiatan yang itu menarik perhatiannya. Hal itu dilakukan karena ada perasaan bahwa apa yang dia pilih akan memberi dampak yang sesuai dengan keinginan.
- b. Perhatian, menurut Slameto (2010:105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan

yang datang dari lingkungannya. Perhatian adalah kegiatan yang telah menarik minat untuk diikuti dan dicermati. Perhatian seseorang terhadap sesuatu yang membuat tertarik diwujudkan dalam kesungguhan dalam mencari informasi, melaksanakan, bahkan memilih sesuatu hal tersebut.

- c. Harapan, harapan yang berasal dari kata harap merupakan suatu keinginan yang belum terwujud. Harapan menjadi salah satu dorongan dalam mewujudkan cita-cita. Dengan adanya harapan dapat memberi semangat kepada seseorang untuk dapat meraihnya.
- d. Kebutuhan, kebutuhan adalah segala hal yang diperlukan dan diutamakan oleh manusia untuk mempertahankan hidup yang muncul secara alami. Perasaan menyukai akan hal yang menarik perhatian dan akan dilakukan merupakan kebutuhan untuk kehidupan masa depan yang harus diwujudkan.
- e. Motivasi/dorongan, motivasi adalah dorongan yang dimiliki individu untuk melakukan sesuatu.
- f. Pengalaman, suatu proses yang dapat membawa seseorang untuk berperilaku ataupun mengambil keputusan lebih baik dapat disebut sebagai pengalaman. Dari hal tersebut, apa yang pernah terjadi dapat digunakan sebagai bekal untuk memperbaiki atau meminimalkan kegagalan.

2. Faktor Eksternal

- a. Lingkungan keluarga, lingkungan yang paling banyak memberi pengaruh kepada siswa adalah dari orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Pola perilaku dan cara mendidik oleh orangtua berpengaruh besar terhadap anak dalam mengambil dan memilih sebuah keputusan.

- b. Lingkungan sekolah, lingkungan sekolah mulai dari guru, karyawan, temansekelas, hingga keadaan sekolah itu sendiri (akreditasi, bangunan,fasilitas, dll) dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Semangat belajar yang diciptakan oleh lingkungan sekolah berupa penghargaan akan prestasi, tata tertib sekolah, dan contoh perilaku oleh guru merupakan hal yang dapat digunakan untuk mencetak siswa yang cerdas, mandiri, kreatif dan dapat mengambil keputusan tepat.
- c. Lingkungan masyarakat, kondisi lingkungan tempat tinggal dan teman sepermainan juga menyumbang dampak yang cukup besar dalam mendewasakan seorang individu. Kegiatan maupun perilaku apapun yang dipilih tidak akan terlepas dari pengamatan masyarakat dan peran teman di lingkungan tempat tinggal.

Berdasarkan beberapa faktor di atas, keberadaan *beauty vlogger* termasuk dalam faktor internal yang dapat mempengaruhi minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Karena video tutorial yang dibuat oleh seorang *beauty vlogger* menimbulkan perasaan tertarik untuk memperhatikan, yang kemudian memunculkan motivasi atau dorongan untuk mengetahui lebih banyak lagi ilmu serta pengalaman yang mungkin saja akan mereka dapatkan di perguruan tinggi.

2.5 Hubungan Persepsi Siswa SMK Tata Kecantikan tentang *Beauty Vlogger* dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Dalam bahasan kajian teori penelitian mengenai definisi persepsi, minat, dan *beauty vlogger*. Penelitian ini mencari jawaban tentang persepsi siswa SMK Tata

Kecantikan tentang *beauty vlogger* terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Hal penting yang berkaitan dengan persepsi adalah *attention*. Atensi ini adalah suatu proses penyeleksian input yang akan diproses dalam kaitan dengan pengalaman. Faktor internal yang mempengaruhi atensi menurut Isbandi Rukminto Adi (1994:107) adalah:

- a. Motif dan kebutuhan
- b. *Prepatory Set* (kesiapan seseorang untuk merespon terhadap suatu input sensori tertentu, tetapi tidak pada input yang lain).
- c. Minat (interest) Minat adalah tenaga penggerak yang terpercayai bagi proses belajar. Oleh karena itu, sudah semestinya pengajaran memberi peluang yang lebih besar bagi perkembangan minat (Kurt Singer, 1991:25).

Uraian diatas menunjukkan bahwa persepsi berhubungan dengan minat. Dari hal tersebut dapat dimungkinkan bahwa adanya *beauty vlogger* dapat mempengaruhi minat siswa SMK Tata Kecantikan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Proses pembelajaran diusahakan semaksimal mungkin untuk dapat memberi persepsi positif kepada siswa untuk menimbulkan minat yang besar.

2.6 Kerangka Berpikir

SMK merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang bertujuan menyiapkan peserta didik untuk dapat menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Setelah lulus siswa SMK mempunyai tiga kesempatan atau pilihan, yaitu berwirausaha, bekerja, dan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Ketika mereka memilih

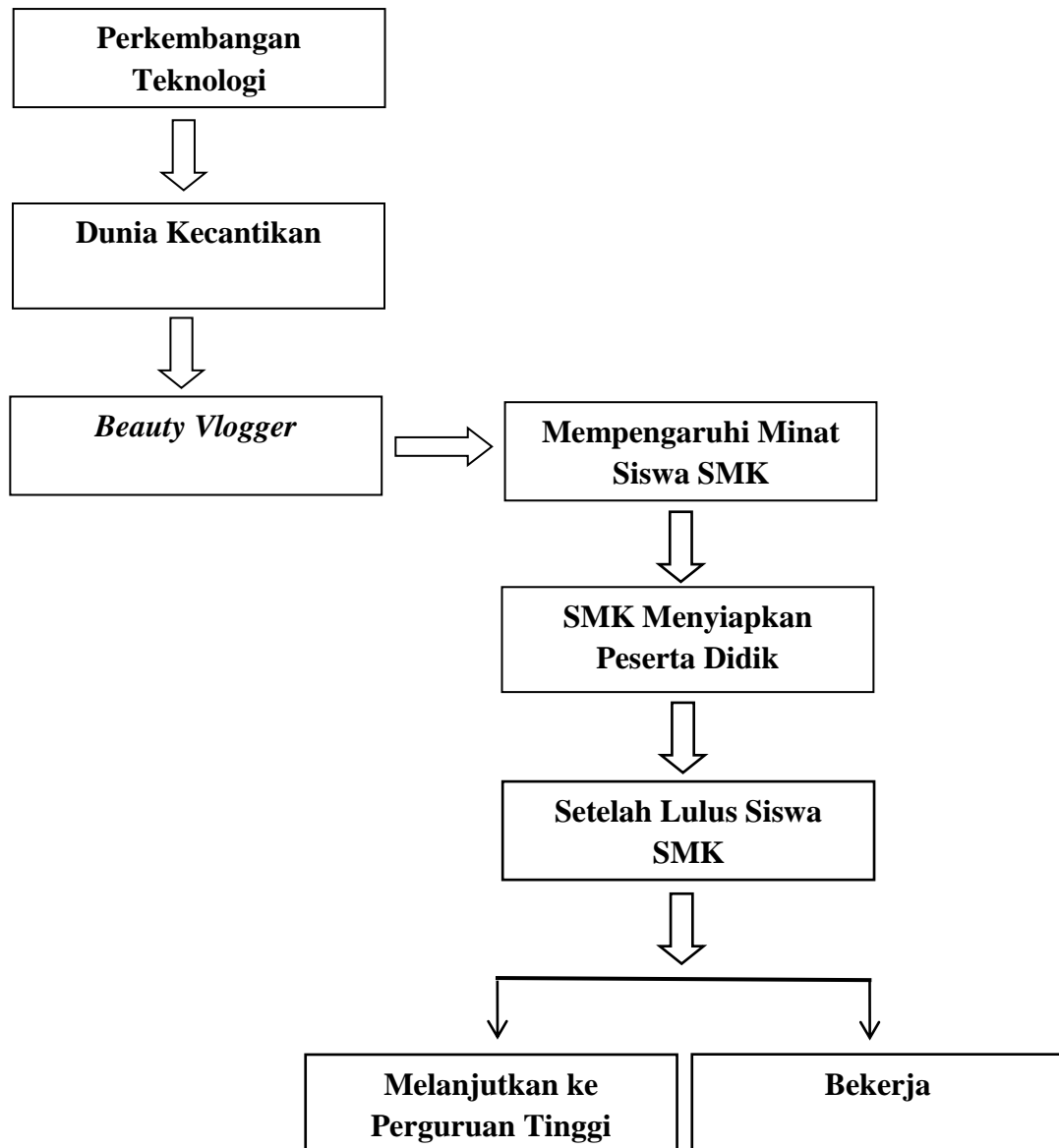
sekolah kejuruan tujuan utamanya adalah untuk dapat langsung bekerja setelah mereka lulus. Tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mereka melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai dengan bidang keahliannya atau bahkan bidang lain dengan harapan agar bisa lebih mengembangkan diri sehingga mampu bersaing di era global. Pilihan karir siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak terlepas dengan adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan dalam mendapatkan pengetahuan. Minat tersebut muncul ketika mereka memiliki ketertarikan untuk menambah ilmu untuk mencapai tujuan.

Perkembangan dunia kecantikan sendiri selalu mengalami kemajuan serta perkembangan yang cukup pesat baik dalam hal teknologi maupun produk-produk kecantikan. Seiring dengan perkembangan serta kemajuan dunia kecantikan, dimungkinkan juga berpengaruh pada dunia pendidikan. Media sosial jika dilihat dari sudut pandang lain secara tidak langsung dapat menimbulkan minat para siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Melalui media sosial seperti YouTube dapat diperoleh informasi yang luas dan mendalam seputar dunia kecantikan. Informasi yang disampaikan melalui video yang ada pada YouTube memiliki beberapa jenis, yaitu video yang hanya berupa tulisan tentang cara-cara untuk melakukan sesuatu dan ada pula video yang berisi tentang tutorial yang disampaikan atau di praktikkan langsung oleh seseorang. Orang yang mempraktikkan tentang tutorial tersebut biasa disebut dengan *Beauty Vlogger*. Semakin banyak pula jumlah *beauty vlogger* yang bermunculan di media sosial seperti youtube yang menimbulkan perubahan persepsi pada siswa.

Secara umum dalam psikologi, persepsi merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan, dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi siswa tentang *beauty vlogger* secara tidak langsung mempengaruhi pula minat siswa SMK Tata Kecantikan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Skema Kerangka Berpikir



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2012:96). Hipotesis yang diajukan menurut kerangka berfikir diatas adalah :

1. Hipotesis Kerja (H_a)

Persepsi siswa Smk Tata Kecantikan tentang *beauty vlogger* berpengaruh pada minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Persepsi siswa Smk Tata Kecantikan tentang *beauty vlogger* tidak berpengaruh pada minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi yang baik tentang *beauty vlogger*, hal ini berarti bahwa sebagian besar dari siswa SMK Negeri Jurusan Tata Kecantikan yang dijadikan sebagai sampel memiliki anggapan yang baik tentang video ataupun konten yang disampaikan oleh *beauty vlogger*. Sedangkan dari segi minat menunjukkan hasil bahwa persentase tertinggi yaitu siswa termasuk dalam kategori cukup berminat. Hal ini berarti bahwa minat siswa SMK Jurusan Tata Kecantikan di Jawa Tengah untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi cukuplah tinggi.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa H_0 ($\beta=0$) ditolak yang artinya persepsi siswa SMK Tata Kecantikan tentang *beauty vlogger* berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

5.2 Saran

1. Siswa harus pandai dalam menyaring informasi yang disampaikan oleh *beauty vlogger*.
2. Siswa SMK Tata Kecantikan membutuhkan informasi serta dukungan yang lebih dari segala pihak tentang program keahlian di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita Firdausi. (2014). *Mengenal Minat Diri*. Diakses dari bk112119.blogspot.com. pada tanggal 6 Februari 2014, jam 15.45 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bimo Walgito. (1994). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Djali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isbandi Rukmminto Adi. (1994). *Psikologi, Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin Rakhmat. (1985). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kaiamedia. “Pengertian Vlog”. 09 Maret 2018. <http://www.kaiamedia.com/2016/13/Pengertian-Vlog>
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Raf Knowledge. (2010). *Video Blogging untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sardiman A.M. (1996). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Sarlito W. Sarwono & Eko A. Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Satria. “Apa itu pengertian vlog, singkatan dan kepanjangan vlog, arti vlogger, ngevlog, vlogging dan youtuber?”. Diakses dari www.blogbiasa.com. pada tanggal 09 maret 2018, jam 20:34 WIB.
- Sarlito W. Sarwono & Eko A. Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sociolla. “Pengertian Beauty Vlogger”. 08 Maret 2018. <https://journal.sociolla.com/bjglossary/beauty-vlogger/>, 2017).
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugihartono, dkk. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). Statistika untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: ALFABETA.
- Wahyudin,A. (2005). Metodologi Penelitian Bisnis dan Pendidikan. Semarang: Unnes Press.
- Whitherington. (1985). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Aksara Baru.
- Wikipedia. “Beauty YouTubers”. 10 Maret 2018. jam 20:34 WIB